



UNPAD
Universitas
Padjadjaran

SATUAN PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS PADJADJARAN

**Gedung Rektorat Lantai IV Jatinangor
Telp. 022 84288888 Ext 1681 atau 1403**

**Dr Rd Funny Mustikasari Elita
Zoom Meeting 25-26 Agustus 2021**



Yang diperlukan:

- **Re Engineering Kebijakan SPMI**
- **Penetapan Standar Baru**
 - **Sasaran Mutu di Tiap lini**
(cascading Univ → Fak
→ Dep → prodi → dosen)
 - **Kebijakan dan Implementasi Outcome Based Education, OBC, OBLT, OBA (berlaku untuk akreditasi nasional/ internasional)**



SISTEM PENJAMINAN MUTU PT/PRODI



Undang Undang No 12/2012, Tentang Pendidikan Tinggi

BAB III PENJAMINAN MUTU Pasal 51

Ayat 2: Pemerintah menyelenggarakan sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi untuk mendapatkan Pendidikan bermutu.

Fasilitasi Penguatan Mutu TUSI LLDIKTI (Permenristekdikti No. 15 tahun 2018)

Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi

S
D
M

SARPRAS



SN-Dikti dalam Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum

STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI





1. Standar Kompetensi Lulusan/CPL dalam SN-Dikti



Sumber: Kemdikbud, 2020



Kerangka kurikulum

Memastikan adanya:

- a. Tujuan Pendidikan Program (TPP) atau *Program Educational Objectives* (PEO)
- b. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) atau *Learning Outcomes* (LO)
- c. RPS yang berisi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) atau *Course Outcomes* (CO); Capaian Pembelajaran Topik/Sesi Perkuliahan (Sub-CPMK), Indikator kinerja (*performance indicators*);
- d. Kriteria penilaian Pembelajaran
- e. Metode Pembelajaran yang Sesuai CP



KURIKULUM BERBASIS CAPAIAN PEMBELAJARAN *OUTCOME-BASED CURRICULUM (OBC)*

(1) Karakteristik *Outcome-Based Curriculum (OBC)* :

- a. Memiliki Tujuan Pendidikan Program (TPP)/ *Program Educational Objectives (PEO)*
- b. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) / *Learning Outcomes (LO)*
- c. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) / *Course Outcomes (CO)*
- d. Capaian Pembelajaran Topik/Sesi Perkuliahan (Sub-CPMK)
- e. Indikator kinerja (*performance indicators*);
- f. Tujuan dan capaian yang dinyatakan harus dapat dinilai dan dievaluasi;
- g. Setiap hasil pembelajaran yang dicapai harus dinilai menggunakan indikator kinerja yang sesuai.
- h. Berpusat pada kebutuhan mahasiswa dan pemangku kepentingan



Standar Isi Pembelajaran

- Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal **tingkat kedalaman** dan **keluasan** materi pembelajaran.
- Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran **mengacu pada capaian pembelajaran lulusan.**
- Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, **wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.**

2. STANDAR ISI PEMBELAJARAN

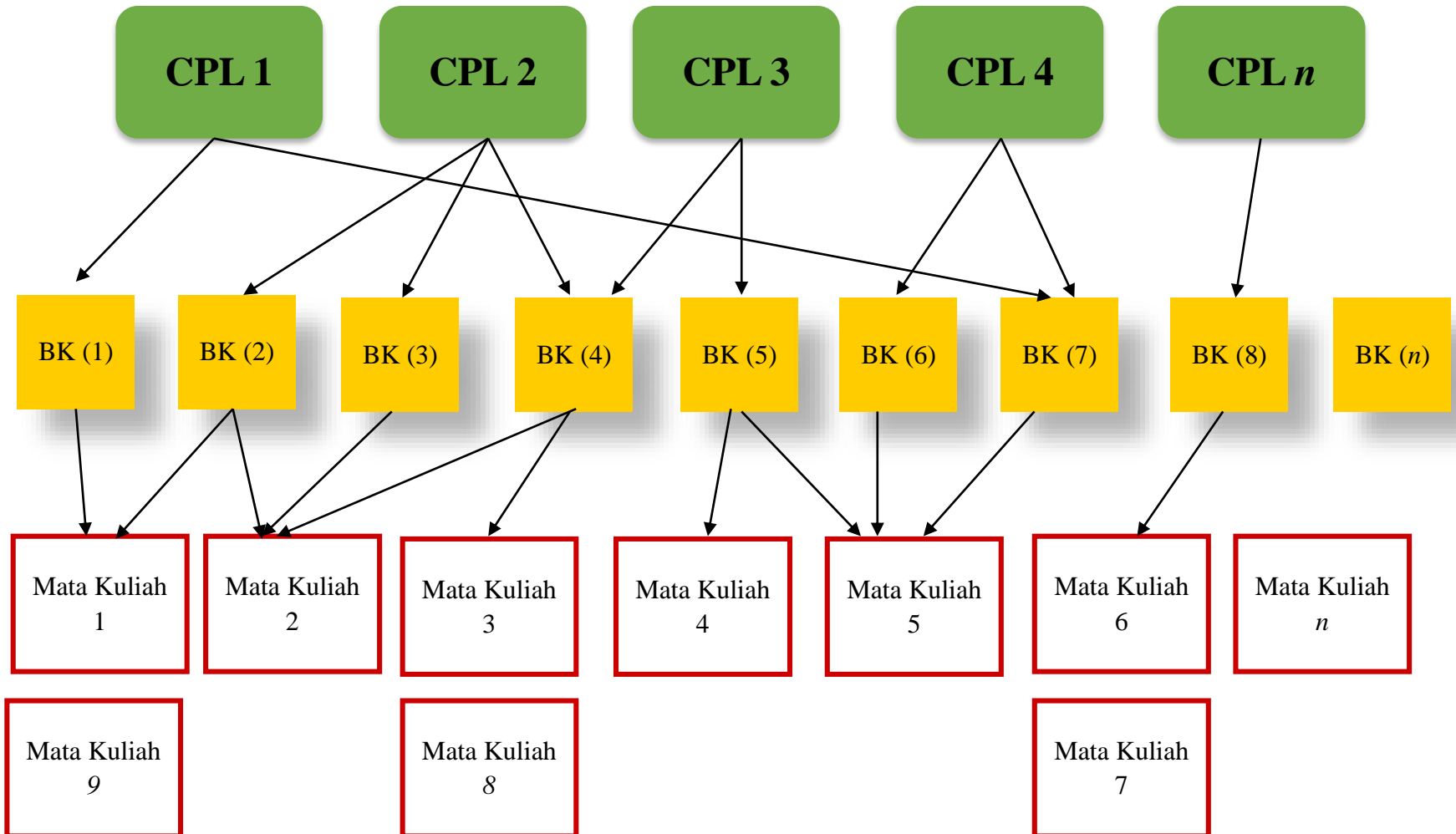
PROGRAM	TINGKAT KEDALAMAN DAN KELUASAN MATERI PEMBELAJARAN	
D-1	Mengacu pada CP Lulusan Memanfaatkan hasil penelitian & hasil pengabdian kepada masyarakat	Menguasai konsep umum, pengetahuan, & keterampilan operasional lengkap.
D-2		Menguasai prinsip dasar pengetahuan & keterampilan pada bidang keahlian tertentu
D-3		Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum
D-4 / S-1		Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam
S-2 / Sp-1		menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu
PROFESI		Menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu
S-3/Sp-2		menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu



Dituangkan dalam BAHAN KAJIAN yang distrukturkan dalam bentuk MATAKULIAH



Keterkaitan mata kuliah dg CPL





Pemetaan PLO (CPL) ke dalam Mata kuliah (CPMK)

No	Code	Course Name	CU	PLO1	PLO2	PLO3	PLO4	PLO5	PLO6	PLO7	PLO8	PLO9	PL10
1	FI1101	<u>Komunikasi Dasar IA</u>	4 (1)	X	X	X	X	X					
2	KI1101	<u>Jurnalistik Dasar IA</u>	3					X			X		
3	KU1011	Bahasa Indonesia	2						X				
4	KU1101	Olahraga	2					X				X	
5	MA1201	<u>Sistem sosial IIA</u>	4	X	X	X	X						
6	FI1201	<u>Sistem ekonomi IIA</u>	4 (1)	X	X	X	X	X					
7	KI1201	<u>Sistem budaya IIA</u>	3				X				X		
8	KU102x	Bahasa Inggris	2						X				
9	FI2101	<u>Etika komunikasi I</u>	4	X	X	X	X						
10	FI2102	<u>Metakomunikasi</u>	4	X	X	X	X						
11	FI2103	<u>Komunikasi Firtual</u>	4		X			X					
12	FI2201	<u>Komunikasi digital</u>	4	X	X	X	X						
13	FI2202	<u>Teknologi jurnalistik</u>	4	X	X	X	X						
14	FI2203	Masyarakat	3	X					X				



Matriks Pembentukan MK

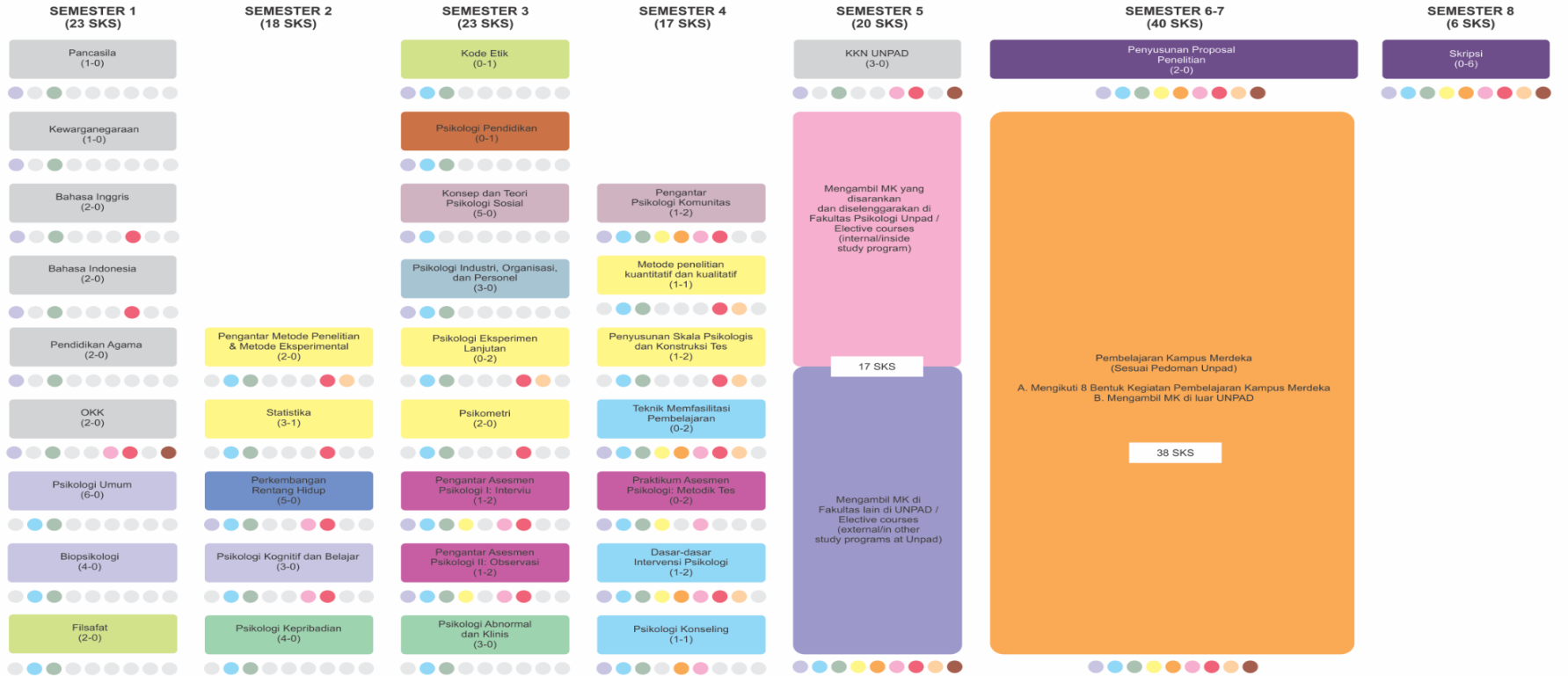
Bahan Kajian yang Dikembangkan Prodi

	Proses Kognitif	Proses Emosi	Proses Motivasi	Learning	Stress & Health	Kode etik psikologi	Filsafat & psikologi	Metode penelitian kuantitatif	Literature review	Statistik Inferensial
CPL 1 (SIKAP)							V V MK. Filsafat dan Etika			
CPL 2 (Keterampilan Khusus)	V	V	V	V	V					
CPL 3 (Keterampilan Umum)										
Dst.								V	V	V



Contoh Peta Kurikulum

PETA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA PROGRAM STUDI PSIKOLOGI JENJANG SARJANA - FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS PADJADJARAN



- CPL :**
- Mengintegrasikan Kode Etik Psikologi Indonesia dalam konteks profesional dan personal dengan mempertimbangkan nilai-nilai keberagaman sosial budaya.
 - Menerapkan pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep dan teori psikologi, pengukuran dan asesmen psikologi, intervensi psikologi dan penelitian psikologi dalam penyelesaian masalah dalam konteks individu, kelompok, organisasi dan komunitas.
 - Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif yang disajikan dalam bentuk deskripsi saintifik.
 - Mampu melakukan asesmen psikologi sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode etik Psikologi Indonesia.

- Mampu merancang, melakuan, dan mengevaluasi suatu penyelesaian masalah dan/atau intervensi psikologi non klinis secara tepat berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
- Mampu membangun dan memelihara interpersonal dan profesional.
- Mampu menyampaikan gagasan secara lisan dan tulisan dengan didukung oleh rujukan (reference atau data-data) yang sesuai dengan memanfaatkan teknologi sesuai dengan kode etik psikologi.
- Mampu merancang dan melakukan penelitian sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah penelitian dan kode etik psikologi dengan memanfaatkan teknologi.
- Mampu merencanakan pengembangan diri pribadi dan kariernya (career and personal development).

KELP MK :

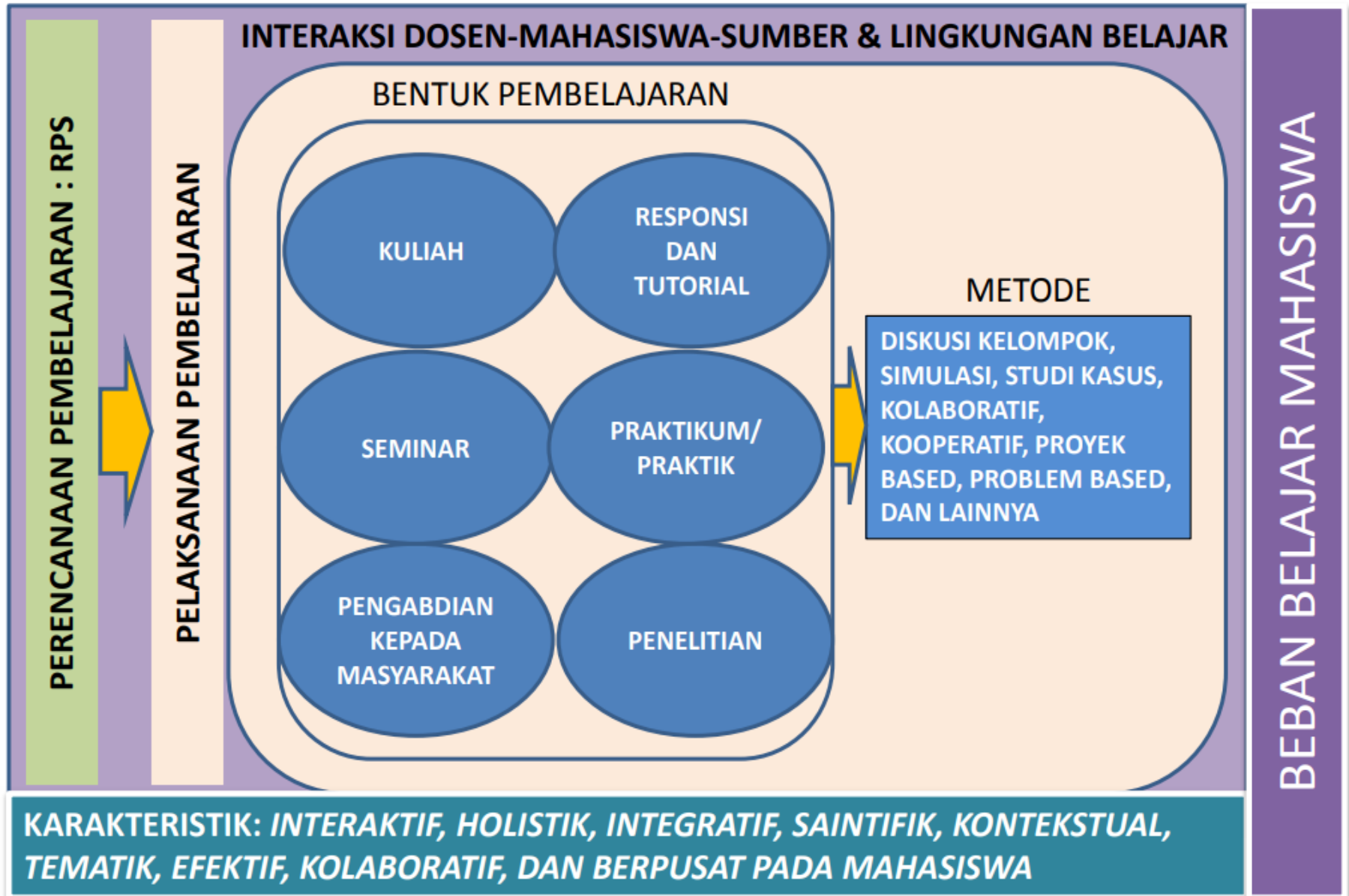
- MKWU
- Fungsi Psikologi
- Psikologi Perkembangan
- Psikologi Kepribadian
- Metodologi
- Filsafat dan Etika
- Intervensi Psikologi
- Psikologi Pendidikan
- Psikologi Industri dan Organisasi
- Psikologi Sosial
- Asesmen Psikologi
- MK Pilihan (dalam Prodi Psikologi)
- MK Pilihan (di luar Prodi Psikologi)
- Kegiatan Pembelajaran Kampus Merdeka / MK Pilihan (di luar UNPAD)
- Skripsi



3. Standar Proses Pembelajaran

- merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.
- mencakup:
 - karakteristik proses pembelajaran;
 - perencanaan proses pembelajaran;
 - pelaksanaan proses pembelajaran; dan
 - beban belajar mahasiswa.

3. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN





**PENGERTIAN
SATUAN KREDIT
SEMESTER
(dalam SN DIKTI)**

**1 Sks
berarti**

170 menit kegiatan
belajar mahasiswa
/minggu/semester



Kegiatan
tatap muka
50 menit



Kegiatan
terstruktur
60 menit



Kegiatan
mandiri
60 menit

KULIAH



kegiatan tatap muka **100 menit**



kegiatan mandiri
70 menit

RESPONSI/ TUTORIAL/ SEMINAR



170 menit kegiatan di laboratorium/studio/bengkel



RPS atau istilah lain paling sedikit memuat:

- nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- metode pembelajaran;
- waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- daftar referensi yang digunakan.



wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.



Pelaksanaan Proses Pembelajaran

- berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
- dilaksanakan **sesuai RPS** atau istilah lain
- yang terkait dengan **penelitian** mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian.
- yang terkait dengan **pengabdian kepada masyarakat** oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.



Modul Praktik/Praktikum/PKL

No.	Nama Praktikum/ Praktik / PKL	Judul/Modul Praktikum/ Praktik/PKL	Substansi Modul Praktikum/ Praktik/PKL	Peralatan Penunjang Praktikum/ Praktik/PKL	Rencana Pelaksanaan	
					(Durasi)	Tempat / Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
4						
dst						
Total						

Kurikulum, CP dan Rencana Pembelajaran



Tabel 2 Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Kompetensi	Bobot Kredit (sks)			Konversi Kredit ke Jam	Capaian Pembelajaran				Dokumen Rencana Pembelajaran	Unit Penyelenggara
					Kuliah/Responsi/Tutorial	Seminar	Praktikum/Praktik/Lapangan		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														
15														
16														
17														
...														

Penilaian CP dalam SPME



3	2 Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi.
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan jenjang KKNI/SKKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
	C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Tidak ada Skor kurang dari 1.	
		Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$					21



Metode Pembelajaran

- dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain:

- diskusi kelompok,
- simulasi,
- studi kasus,
- pembelajaran kolaboratif,
- pembelajaran kooperatif,
- pembelajaran berbasis proyek,
- pembelajaran berbasis masalah, atau
- metode pembelajaran lain,

yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.

Bentuk pembelajaran terintegrasi PPKM



- kuliah;
- responsi dan tutorial;
- seminar; dan
- praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan;
- penelitian, perancangan, atau pengembangan
- pengabdian kepada masyarakat



di bawah bimbingan dosen

Wajib bagi

- program diploma empat,
- program sarjana,
- program profesi,
- program magister,
- program magister terapan,
- program spesialis,
- program doktor, dan
- program doktor terapan

Wajib bagi

- program diploma empat,
- program sarjana,
- program profesi,
- program spesialis

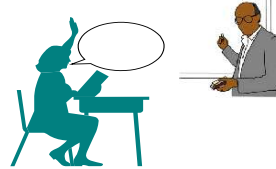
PENGERTIAN

1 sks

(sebagai satuan waktu kegiatan)

Semua kegiatan dihitung per Minggu - per Semester

PERKULIAHAN



Kegiatan tatap muka
50 menit

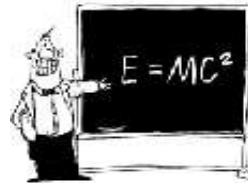


Kegiatan terstruktur
70 menit



Kegiatan mandiri
70 menit

RESPONSI - TUTORIAL



100 menit kegiatan tatap muka



100 menit kegiatan mandiri

PRAKTIKUM- STUDIO- BENGKEL



Minimal 170 menit atau boleh 4 jam kegiatan di laboratorium/ studio/ bengkel



Standar Penilaian Pembelajaran

- Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- Cakupan penilaian proses dan hasil belajar:
 - prinsip penilaian;
 - teknik dan instrumen penilaian;
 - mekanisme dan prosedur penilaian;
 - pelaksanaan penilaian;
 - pelaporan penilaian; dan
 - kelulusan mahasiswa.



Prinsip Penilaian

Mencakup prinsip

- edukatif,
- otentik,
- objektif,
- akuntabel, dan
- transparan

yang dilakukan secara terintegrasi



Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian mencakup tahap:

- 1) Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/ atau penilaian ulang);
- 2) Kegiatan pemberian tugas atau soal;
- 3) Observasi kinerja;
- 4) Pengembalian hasil observasi; dan
- 5) Pemberian nilai akhir.



Tabel 5.1 Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan/atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		



Teknik dan Instrumen Penilaian

- Teknik penilaian terdiri atas
 - observasi,
 - partisipasi,
 - unjuk kerja,
 - tes tertulis,
 - tes lisan, dan
 - angket.
- Instrumen penilaian terdiri atas
 - penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau
 - penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- Penilaian penguasaan **pengetahuan, keterampilan umum**, dan **keterampilan khusus** dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian
- Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.



Pelaksanaan Penilaian

- Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran.
- Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh:
 - dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
 - dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
 - dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.
- Pelaksanaan penilaian untuk program **subspesialis, program doktor, dan program doktor terapan** wajib menyertakan **tim penilai eksternal** dari perguruan tinggi yang berbeda.



Audit mini Akreditasi



PENILAIAN SYARAT PERLU PERPANJANGAN TAHAP 1

NO.	ELEMEN	INDIKATOR
1	Mahasiswa	Jumlah mahasiswa baru dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS). PP = Persentase penurunan jumlah mahasiswa baru NTMB = Banyaknya tahun akademik dimana mahasiswa baru terdaftar
2	Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS. NDT = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS
3	Dosen	Batas maksimum keterlibatan dosen tidak tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS. $PDTT = (NDTT / (NDTT + NDT)) \times 100\%$
4	Dosen	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah dosen tetap. $RMDDT = NM / NDT$
5	Lulusan	Jumlah lulusan dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS). PP = Persentase penurunan jumlah lulusan NTL = Banyaknya tahun akademik dimana ada lulusan



Syarat Perlu Perpanjangan Tahap 1 diberlakukan pada beberapa butir penilaian yang menunjukkan kelayakan operasional program studi dalam 3 tahun terakhir pada elemen mahasiswa, dosen, dan lulusan. Syarat Perlu Perpanjangan Tahap 1 meliputi:

- 1. Jumlah mahasiswa baru dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).**
 - a. Pada program sarjana dengan jumlah kebutuhan lulusan tinggi, berlaku pemenuhan syarat perlu perpanjangan sebagai berikut: Rata-rata penurunan jumlah mahasiswa baru kurang dari atau sama dengan 20%. Untuk jenjang magister kurang dari/sama dengan 10% dan setiap tahun ada mhs bagi jenjang Doktor**
 - b. Pada program sarjana dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah, berlaku pemenuhan syarat perlu perpanjangan sebagai berikut: Ada mahasiswa baru terdaftar di setiap tahun dalam 3 tahun terakhir (TS-2, TS-1, dan TS).**
- 2. Kecukupan jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS, dengan ketentuan pemenuhan syarat perlu perpanjangan:**
 - 1. Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS lebih dari atau sama dengan 10 untuk mendapat nilai maksimal minimal 12. untuk jenjang Magister dan Doktor minimal 5 untuk mendapat nilai maksimal minimal 6**
 - 2. Batas maksimum keterlibatan dosen tidak tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS, dengan ketentuan pemenuhan syarat perlu perpanjangan sebagai berikut: Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap) yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS kurang dari atau sama dengan 40%.**



3. Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah dosen tetap. Ketentuan hanya berlaku pada program dengan jumlah kebutuhan lulusan tinggi, dan tidak berlaku pada program dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah.

- a. 1 : 60 untuk S1 dan Diploma;
- b. 1 : 20 untuk S2 akademik dan
- c. 1 : 30 untuk S2 terapan,
- d. 1 : 10 untuk S3.

4. Jumlah lulusan dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).

- a. Pada program sarjana dengan jumlah kebutuhan lulusan tinggi, berlaku pemenuhan syarat perlu perpanjangan sebagai berikut: Rata-rata penurunan jumlah lulusan kurang dari atau sama dengan 20%. 10% untuk jenjang magister dan ada yang lulus tiap tahun untuk jenjang doktor
- b. Pada program sarjana dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah, berlaku pemenuhan syarat perlu perpanjangan sebagai berikut: Ada lulusan setiap tahun pada 3 tahun terakhir (TS-2, TS-1, dan TS).

Jika satu atau lebih butir tidak terpenuhi, maka pemantauan dan evaluasi akan dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 2.

PENILAIAN PEMANTAUAN TAHAP 1

NO.	ELEMEN	INDIKATOR
1	Mahasiswa	Mahasiswa asing. $PMA = (N\text{WNA} / \text{NM}) \times 100\%$
2	Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. NDT = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS
3	Dosen	Kualifikasi akademik dosen tetap. $PDS3 = (N\text{DS3} / \text{NDT}) \times 100\%$
4	Dosen	Jabatan akademik dosen tetap. $PGB = (N\text{DGB} / \text{NDT}) \times 100\%$ $PGBLK = ((N\text{DGB} + N\text{DLK}) / \text{NDT}) \times 100\%$ $PGBLKL = ((N\text{DGB} + N\text{DLK} + N\text{DL}) / \text{NDT}) \times 100\%$
5	Dosen	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah dosen tetap. $\text{RMDT} = \text{NM} / \text{NDT}$
6	Dosen	Dosen tidak tetap. $\text{PD\text{TT}} = (N\text{DTT} / (N\text{DTT} + \text{NDT})) \times 100\%$
7	Capaian Pembelajaran	IPK lulusan. $\text{RIPK} = ((\text{IPK2} \times \text{NL2}) + (\text{IPK1} \times \text{NL1}) + (\text{IPK} \times \text{NL})) / (\text{NL2} + \text{NL1} + \text{NL})$
8	Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan	Masa studi. MS = Rata-rata masa studi
9	Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan	Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu
10	Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan	Keberhasilan studi. PBS = Persentase keberhasilan studi

TERIMA
KASIH!

ARKOUN!

KHOB
CHAI!

CAM
ON!

Thank you!

KHOB
KHUN
KRAP!

SALAMAT
PO!

KYEI ZU
TIN BA DE!

